

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Rancangan/desain Penelitian

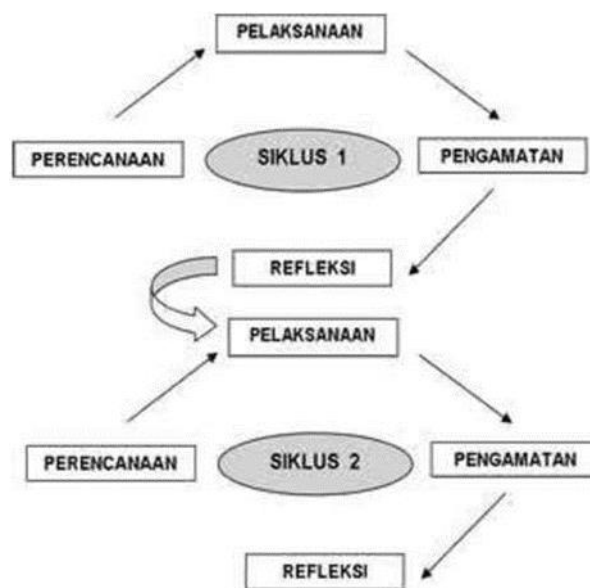
Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *dribbling* siswa melalui penerapan model pembelajaran *Team Game Tournamen* (TGT). PTK terdiri dari beberapa siklus yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Menurut Pinton Setya Mustafa *et al* (2022, p. 146) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan oleh guru, bersama-sama antara guru dan peserta didik, atau peserta didik dibawah bimbingan guru yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini menggunakan model kolaboratif yang menggunakan kerjasama antara kepala sekolah, guru dan peneliti. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini penulis gunakan berdasarkan permasalahan dalam pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas ini pun peneliti mengamati peserta didik dengan penerapan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) untuk meningkatkan hasil pembelajaran gerak dasar *Dribbling* sepak bola, melalui tindakan yang dengan sengaja dilakukan dalam bentuk rangkaian siklus kegiatan. Sebelum melakukan tahapan pada tiap siklus , peneliti melakukan tahapan pra siklus yaitu dengan mengambil data awal dari objek yang akan di teliti untuk lebih meyakinkan peneliti dalam penelitian dan dalam menyusun perencanaan penelitian.

a. Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan

Model model PTK yang dapat dikembangkan antaranya Model kemmis McTaggart, Model Stringer, Model McKernan dan Model Hopkin, dalam kesempatan ini akan dibahas mengenai Model kemmis McTaggart. Model ini menjadi acuan pokok dari model PTK ini yang lain. Model kemmis McTaggart ini dipilih karena langkahnya yang sederhana dan tepat untuk penelitian tindakan kelas. Menurut Darmayanri *et al.*, (2024, p. 14) model penelitian tindakan kelas versi kemmis McTaggart terdiri dari empat fase yang sifatnya siklus, fase pertama adalah fase perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*act*), observasi (*observe*) dan refleksi (*reflect*). Fase perencanaan adalah fase dimana peneliti

atau guru menyusun rencana tindakan yang akan digunakan untuk memperbaiki atau menyelesaikan permasalahan di kelas. Rencana itu tertuang secara tertulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul ajar dan sejenisnya. Lalu dilanjutkan dengan pelaksanaan yaitu menerapkan apa yang sudah tertuang dalam perencanaan tertulis menjadi sebuah tindakan di dalam kelas. Ketika tindakan itu terlaksana, guru atau peneliti bisa sekaligus menerapkan fase observasi yaitu melakukan observasi atau pengamatan terhadap proses tindakan sekaligus mencatat kekurangan dan efektivitas tindakan dengan perencanaan sebelumnya. Lalu, fase refleksi adalah fase dimana peneliti atau guru melakukan analisis terhadap hasil observasi sekaligus merencanakan perbaikan tindakan yang akan diterapkan di siklus berikutnya. Hal itu dilakukan secara berulang hingga tujuan penelitian tindakan kelas tercapai atau permasalahan di kelas dapat terselesaikan. Model ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain PTK Model Kemmis Mc Taggart

Sumber : Suryadi & Berdiati (2020, hlm 224)

b. Jumlah Siklus dan Pertemuan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, Secara umum dalam penelitian tindakan kelas tidak ditemukan jumlah siklus yang harus dilakukan telah berdampak terhadap perubahan yang diinginkan. dalam tradisi pelaksanaan PTK Indonesia jumlah siklus PTK dilaksanakan dua (2) siklus dan setiap siklus terdiri dari minimal dua (2) pertemuan (Suryadi & Berdiati, 2018, p. 226) menjelaskan bahwa satu siklus penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari empat langkah dalam model kemmis MCTaggart, yaitu:

perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahapan dalam penelitian tindakan tersebut adalah pembentukan sebuah siklus jadi satu siklus adalah mulai dari tahap perencanaan sampai dengan refleksi untuk penelitian yang akan saya lakukan banyaknya siklus tergantung pada masih atau tidaknya tindakan tindakan tersebut diperlukan. tindakan ini sudah dianggap cukup tergantung pada masalah pembelajaran yaitu meningkatkan hasil pembelajaran *dribbling* dalam permainan sepak bola menggunakan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT)

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 1 Selamanik yang berjumlah 33 orang, yang terdiri 19 siswa laki – laki dan 14 siswa perempuan

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) upaya untuk meningkatkan hasil belajar gerak *Dribbling* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas V SDN 1 Selamanik.

3.3 Prosedur/langkah – Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai langkah - langkah yang disebut dengan siklus. Menurut Pada *et al.*, (2021, p. 32) menjelaskan 4 komponen tersebut yaitu:

- a. Perencanaan atau *Planning* yaitu tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
- b. Tindakan atau *Acting*, yaitu perlakuan atau menerapkan model pembelajaran yang diberikan menggunakan tindakan di kelas.
- c. Pengamatan atau *Observing*, yaitu pengamatan terhadap subjek yang diteliti.
- d. Refleksi atau *Reflecting*, yaitu perbaikan terhadap tindakan yang sudah dilakukan.

Seperti yang telah peneliti singgung sebelumnya bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) ini mempunyai langkah-langkah yang disebut dengan siklus. Siklus akan di hentikan apabila nilai peserta didik dianggap telah memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) atau setidaknya terjadi peningkatan pada hasil belajarnya yang telah memuaskan.

3.3.1 Tahapan siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Rencana merupakan kerangka/langkah-langkah yang merinci mengenai suatu proses untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal yang perlu dilakukan pada tahap ini diantaranya seperti mengembangkan perangkat pembelajaran, merancang rencana pembelajaran (RP) dan merancang instrumen penelitian yang akan di lanjutkan berikutnya. Tahapan penelitian tindakan kelas ini meliputi :

- 1) Merancang rencana pembelajaran
- 2) Menentukan materi yang akan di terapkan
- 3) Pembuatan rencana pembelajaran
- 4) Menetapkan indikator kompetensi yang harus di capai
- 5) Memilih bahan pembelajaran yang sesuai
- 6) Menentukan skenario pembelajaran gerak dasar Dribbling dalam olahraga sepak bola dengan menggunakan model pembelajaran Team Game Tournamen (TGT)
- 7) Mempersiapkan sumber,bahan,dan alat bantu yang dibutuhkan.
- 8) Menyusun lembar kerja siswa
- 9) Membuat soal-soal latihan atau tugas gerak yang harus dilakukan siswa

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah di buat yang berupa suatu penerapan model pembelajaran yang telah sebelumnya di buat pada Rancangan Pembelajaran (RP). Peneliti melaksanakan pembelajaran sebaik dan senatural mungkin dengan mengacu kepada modul pembelajaran yang telah di sesuaikan untuk materi pembelajaran yang akan di sampaikan kepada siswa.

c. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan pengamatan dilakukan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran yaitu Bapak Agung Dwi Kurnia S.Pd yang bertindak sebagai *observer* hadir dan mengambil posisi dekat peserta didik untuk melakukan pengamatan selama kegiatan belajar berlangsung. Baik itu dengan memvideo kegitan yang sedang berlangsung atau pun dengan memperhatikan langsung pada saat tidakan dan mencatat apa yang kurang sebagai bahan evaluasi. Pengamatan ini mengacu pada langkah-langkah pembelajaran yang ada pada RP.

d. Refleksi (*Reflection*)

Peneliti dan kolaborator setelah selesai pertemuan pada satu siklus maka dilakukan dilakukan refleksi. Refleksi dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan proses evaluasi dan analisis yang dilakukan terhadap tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran. Refleksi ini meliputi analisis, sintensis, dan penginterpretasian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan tes. Untuk memperoleh data – data tersebut digunakan beberapa teknik dan alat pengumpulan data diantaranya :

- 1) Teknik tes pengetahuan yang ada pada lembar LKPD yang berisi 3 pertanyaan yang dinilai menggunakan rubrik yang disiapkan tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mengembangkan pola fikir khususnya dalam pembelajaran aspek kognitif.
- 2) Teknik keterampilan pelaksanaan gerak *dribbling* yang di nilai menggunakan rubrik yang disiapkan digunakan untuk mengukur kinerja siswa. Penilaian ini mencakup hasil serta proses pembelajaran.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini terdiri dari dua informasi yang harus di lakukan diantaranya :

1. Instrumen Observasi (pengamatan)

Dilakukan dengan pengamatan menggunakan rubrik penilaian gerak (psikomotor) yang telah disiapkan. Hal ini bertujuan untuk mengamati proses dan penilaian pada saat melakukan pembelajaran dan tes pada saat melakukan gerak dasar *dribbling* dari mulai sikap awal, pelaksanaan, dan akhir.

2. Instrumen Tes

Dilakukan dengan cara tes tertulis yang terdapat pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan mereka terhadap teknik *dribbling* pada permainan sepak bola. Tes ini berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi *dribbling* yang ada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Instrumen penilaian dari tes kognitif dan pengamatan dapat di jabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Tes Pengetahuan *Dribbling* Sepak Bola

Sumber : (Subagia & Wiratma, 2016, p. 45)

No	Aspek dan Uji Tulis	Jawaban
1	Fakta Sebutkan bagian kaki mana saja yang dapat di gunakan pada saat melakukan <i>dribbling</i> pada permainan sepak bola !	Kaki bagian dalam dan kaki bagian luar.
2	Konsep Jelaskan bagaimana rangkaian gerak pada saat melakukan <i>dribbling</i> permainan sepak bola !	Mulai dari sikap awalan berdiri selebar bahu, badan condong kedepan, mata melihat kedepan, dorong bola dengan bagian dalam atau luar kaki, dan tempatkan bola didepan kaki agar dapan mendorong dengan nyaman.
3	Prosedur Jelaskan bagaimana posisi tangan, badan, dan kepala pada saat melakukan <i>dribbling</i> pada permianan sepak bola !	Posisi tangan di samping seperti posisi lari, badan condong kedepan dan kepala agak tegak serta pandangan lurus kedepan.

Tabel 3.2 Pedoman Pen-skoran Tes Pengetahuan *dribbling* Sepak Bola

No Soal	Nilai skor	Indikator
1	Skor 4	Jika jawaban disebut secara lengkap
	Skor 3	Jika jawaban disebut cukup lengkap
	Skor 2	Jika jawaban disebut kurang lengkap
	Skor 1	Jika jawaban disebut tidak lengkap
2	Skor 4	Jika jawban disebut secara lengkap
	Skor 3	Jika jawaban disebut cukup lengkap
	Skor 2	Jika jawaban disebut kurang lengkap
	Skor 1	Jika jawaban disebut tidak lengkap
3	Skor 4	Jika jawaban disebutkan secara lengkap
	Skor 3	Jika jawaban disebutkan cukup lengkap
	Skor 2	Jika jawaban disebutkan kurang lengkap
	Skor 1	Jika jawaban disebutkan tidak lengkap

Keterangan :

Skor 4 : Sangat baik (jika siswa menjawab secara analisis mulai posisi badan,tangan,kaki,kepala dan mata pada saat melakukan *dribbling*)

Skor 3 : Baik (jika siswa menjawab secara analisis tetapi hanya menyebutkan 4 posisi gerak saat melakukan *dribbling*)

Skor 2 : Sedang (Jika siswa menjawab secara analisis tetapi hanya menyebutkan 3 posisi gerak pada saat melakukan *dribbling*)

Skor 1 : Kurang (jika siswa menjawab secara analisi tetapi hayana mampu menyebutkan 1 posisi gerak pada saat melakukan *dribbling*)

Tabel 3.3 Tabel Penilaian Pengetahuan

No Soal	Nilai Skor	Indikator
1		
Jumlah skor maksimum = 12		

Pengolahan skor :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Gerak Dasar *Dribbling* Sepak Bola

Sumber: (Pramadani & Sari, 2021, p. 36)

No	Indikator	Deskriptor	Skor	Nilai			
				1	2	3	4
1	Sikap awalan	1. Berdiri dengan kaki selebar bahu. Tubuh sedikit condong ke depan, berat badan pada bagian depan kaki 2. Pandangan ke depan, bukan melihat bola, ini membantu dalam membaca permainan dan menghindari lawan. 3. Gunakan bagian dalam kaki untuk mengontrol bola. Kaki yang tidak digunakan harus sedikit ditekuk dan siap untuk bergerak. 4. Tempatkan bola di depan kaki, tidak terlalu dekat agar	Skor 4, jika semua gerakan dilakukan dengan benar. Skor 3, jika satu gerakan tidak dilakukan dengan benar. Skor 2, jika dua atau tiga gerakan tidak dilakukan dengan benar Skor 1, jika semua gerakan tidak dilakukan dengan benar.				

		bisa dorong dengan nyaman.					
	Pelaksanaan gerak	1. Pandangan kedepan. 2. Dorong bola dengan kaki bagian luar atau dalam. 3 .Jaga bola tetap dalam jangkauan dan tetap dalam penguasaan	Skor 3, jika semua gerakan dilakukan dengan benar. Skor 2, jika satu gerakan tidak dilakukan dengan benar. Skor 1, jika tiga gerakan tidak dilakukan dengan benar.				
	Gerakan lanjutan	1. Bergerak melaju kedepan. 2. Pandangan tetap kearah sasaran atau ke depan. 3. Bola tetap berada di depan kaki sampai pelaksanaan selesai dan tubuh kembali ke sikap semula.	Skor 3, jika semua gerakan dilakukan dengan benar. Skor 2, jika satu atau dua gerakan tidak dilakukan dengan benar. Skor 1, jika tiga gerakan tidak dilakukan dengan benar.				

Keterangan :

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Sedang

Skor 1 : Kurang

Tabel 3.5 Penilaian Keterampilan Gerak

Penilaian Keterampilan Gerak		
Penilaian Proses	Perolehan Nilai	Keterangan
Sikap Permulaan (skor 1-4)		
Sikap Pelaksanaan (skor 1-3)		
Gerak Lanjutan (Skor 1-3)		
Jumlah skor maksimum = 10		

Pengolahan skor :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Tabel 3.6 Penilaian Sikap

No	Sikap	Uraian Penilaian
1	Disiplin	4.Sangat Disiplin 3. Disiplin 2. Kurang Disiplin 1. Tidak Disiplin
2	Tanggung Jawab	4.Sangat Bertanggung Jawab 3. Bertanggung Jawab 2. Kurang Bertanggung Jawab 1. Tidak Bertanggung Jawab
3	Kerjasama	4.Sangat Berkerja Sama 3. Berkerja Sama 2. Kurang Berkerja Sama

		1. Tidak Berkerja Sama
--	--	------------------------

Keterangan Penilaian : setiap penilaian item di kolom diatas disini dengan nilai maksimal 12

Nilai 4 jika peserta didik sangat disiplin

Nilai 3 jika peserta didik disiplin

Nilai 2 jika peserta didik kurang disiplin

Nilai 1 jika peserta didik tidak disiplin

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang sudah berupa skor pada rubrik penilaian selanjutnya disusun lalu diolah menentukan hasil dari penilaian tersebut untuk mengetahui apakah sudah memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dari setiap siswa kelas V SDN 1 Selamanik.

Penghitungan data tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Akhir} = (b \times K) + (b \times P) + (b \times A) : 3$$

Lalu di hitung presentase pencapaian siswa yang tuntas dan belum tuntasnya dengan menggunakan rumus :

$$\text{Presentase pencapaian} = \frac{\text{Jumlah KKTP}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

3.7 . Indikator/kriteria Keberhasilan

Penelitian ini dianggap berhasil apabila te lah memenuhi standar indikator Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), dimana KKTP di SD Negeri 1 Selamanik yaitu 70. Sehingga indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sekurang-kurangnya 75% dari total siswa kelas V SD Negeri 1 Selamanik mencapai KKTP di SD Negeri 1 Selamanik. Peserta didik dapat menguasai atau menunjukan kemampuannya dalam keterampilan gerak dasar *Dribbling* sepak bola.

- b. Sekurang-kurangnya peserta kelas V di SD Negeri 1 Selamanik menunjukkan pengetahuan mengenai gerak dasar *Dribbling* dalam sepak bola.
- c. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) adalah sebagai berikut :
 - 1) Aspek Kognitif : 70
 - 2) Aspek Psikomotor : 70
 - 3) Aspek Afektif : 70

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a) Tempat

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SDN 1 Selamanik Dusun Cikembang RT.01 RW .13 Desa Selamanik Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.

b) Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada awal smester 2 setelah peneliti menyelesaikan proposal yang akan menjadi rencana awal sebagai acuan penelitian yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini di tuangkan dalam tabel kegiatan sebagai berikut :

